

RINGKASAN

Analisis Korelasi Morfometrik dan Performa Pertumbuhan Sapi Perah Dara *Friesian Holstein* Indonesia di UPT PT dan HMT Batu . Rino Agasy. C31221296. 2025, 24 halaman, Program Studi Produksi Ternak, Jurusan Peternakan, Politeknik Negeri Jember, Ir. Erfan Kustiawan, S.Pt., M.P., IPM. (Dosen Pembimbing).

Untuk mengetahui morfometrik dan performa produksi sapi perah dara *Friesian Holstein* sesuai dengan Standar Nasional Indonesia (SNI 2735:2022) maka dilakukan pengukuran dimensi ukuran tubuh dan penimbangan bobot badan (uji performans). Pengukuran dimensi ukuran tubuh dan penimbangan bobot badan ternak secara umum dilakukan untuk mengetahui ukuran panjang badan, tinggi pundak, lingkaran dada, dan bobot badan ternak. selain itu juga bertujuan untuk seleksi bibit dan mengetahui tingkat produksi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan morfometrik dan performa produksi, dan mengevaluasi kesesuaian performa pertumbuhan sapi perah dara *Friesian Holstein* Indonesia di UPT PT dan HMT Batu. Penelitian ini dilaksanakan selama 4 bulan yaitu mulai tanggal 1 Agustus hingga 30 November 2024, bertempat di UPT PT dan HMT Batu yang beralamat di Jalan Raya Tlekung, Desa Beji, Kecamatan Junrejo, Kota Batu, Jawa Timur.

Metode penelitian yang dilakukan yaitu kuantitatif dengan pendekatan korelatif. Metode analisis data yang digunakan yaitu analisis korelasi Pearson dan analisis deskriptif dengan jumlah sampel yaitu 12 ekor sapi dara FH umur >12-18 bulan. Variabel yang diamati adalah panjang badan (PB), tinggi pundak (TP), lingkaran dada (LD), dan bobot badan (BB). Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai korelasi antara PB dengan BB adalah 0,82. TP dengan BB memiliki nilai korelasi sebesar 0,17. BB dengan LD memiliki nilai korelasi sebesar 0,53. Hubungan antara PB dengan TP memiliki nilai korelasi sebesar 0,20. PB dengan LD memiliki nilai korelasi sebesar 0,50.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah PB memiliki nilai korelasi sebesar 67,4% terhadap BB sapi perah FH dara, LD memiliki nilai korelasi 28,1% terhadap BB, dan TP memiliki nilai korelasi 3% terhadap BB. Semakin panjang ukuran tubuh dan lingkaran dada sapi FH dara maka bobot badan sapi perah semakin meningkat. PB tidak memiliki korelasi terhadap TP dan LD. Sedangkan TP memiliki korelasi yang kuat dengan nilai korelasi 50,3% terhadap LD. Untuk rata-rata performa pertumbuhan baik ukuran tubuh dan bobot badan sapi FH dara di UPT PT dan HMT Batu sudah sesuai dengan SNI 2735:2022 dibuktikan dengan perhitungan nilai rata-rata yang melebihi standar.